

ABSTRAK

Meisa Syahrida Zulfa. 231105010321. Analisis Ekonomi Syariah Pada Rantai Pasok Dingin Ikan Malong Usaha Keluarga Di Martapura. Pembimbing: H. Abdul Gafur, Lc., M.A dan Muhammad Saleh, S.IP, SH., MA. Skripsi, program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2026

Kata kunci: Rantai Pasok Dingin, Ikan Malong, Ekonomi Syariah, Distribusi, Usaha Keluarga

Fish is a highly perishable commodity that requires a cold supply chain system. This study aims to analyze the implementation of the cold supply chain of malong fish in a family business in Martapura and the application of Islamic economic values.

This study employed a qualitative approach. Data were collected through interviews.

The findings show that the cold supply chain is implemented through sorting, cleaning, icing, storage using freezers and fiber boxes, and distribution by land and sea transportation. The main challenges include limited storage facilities, unstable temperatures, weather conditions, and transportation delays. The business reflects the principles of product quality, responsibility, public benefit, and the values of Shiddiq, Amanah, Tabligh, and Fathanah in Islamic economics.

Ikan merupakan komoditas yang mudah mengalami penurunan mutu sehingga memerlukan penerapan rantai pasok dingin. Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan rantai pasok dingin ikan malong pada usaha keluarga di Martapura serta penerapan nilai-nilai ekonomi syariah dalam praktik usaha tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rantai pasok dingin diterapkan melalui penyortiran, pembersihan, pemberian es, penyimpanan menggunakan freezer dan fiber box, serta distribusi melalui jalur darat dan laut. Kendala yang dihadapi meliputi faktor internal berupa keterbatasan kapasitas freezer dan ketidakstabilan suhu penyimpanan, serta faktor eksternal berupa cuaca dan keterlambatan transportasi. Praktik usaha telah mencerminkan prinsip kualitas produk, tanggung jawab, kemaslahatan, serta nilai Shiddiq, Amanah, Tabligh, dan Fathanah dalam perspektif ekonomi syariah.